

ANALISIS PENDAPATAN DALAM MENINGKATKAN LABA BERSIH PADAPT. BANK SULSELBAR CABANG UTAMA MAKASSAR

Nabila Wulandari Buloto¹, Abdi Akbar², Anwar Ramli³

^{1,2,3}) Universitas Negeri Makassar

nabilaw704@gmail.com¹, abdi.akbar@unm.ac.id², anwar.ramli@unm.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Bank Sulselbar tahun 2016-2020. Dengan menggunakan rasio profitabilitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Sulselbar dari tahun 2016-2020. Sedangkan sampel penelitian adalah neraca dan laporan laba rugi PT Bank Sulselbar tahun 2016-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dan laba bersih pada PT. Bank Sulselbar tahun 2016-2020 dapat dilihat dari pendapatan yang meningkat setiap tahunnya, akan tetapi perusahaan tidak dapat mengefesiensikan beban operasionalnya, hal ini dapat dilihat dari nilai laba bersihnya yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Kata Kunci : Pendapatan , Laba Bersih, Profitabilitas

Abstract: This study aims to determine the effect of income in increasing net profit at PT. Bank Sulselbar in 2016-2020. By using the profitability ratio. The data analysis technique used descriptive analysis technique. The population and sample in this study are the financial statements of PT Bank Sulselbar from 2016-2020. While the research sample is the balance sheet and income statement of PT Bank Sulselbar for 2016-2020. The data collection technique used is documentation. The results of this study indicate that the income and net income of PT. Bank Sulselbar in 2016-2020 can be seen from the income which increases every year, but the company cannot streamline its operating expenses, this can be seen from the value of its net income which fluctuates every year.

Keywords: Income, Net Profit, Profitability

I. PENDAHULUAN

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa yang merupakan penghasilan mengenai pendapatan dan keuntungan. Perusahaan pada dasarnya memiliki berbagai tujuan yang berbeda beda. Tujuannya adalah Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit dan mempunyai peranan yang sangat besar seperti meningkatkan keuntungan produktivitas karyawan dan kepuasan terhadap pembinaan karyawan. Yang paling utama adalah bagaimana perusahaan itu menghasilkan laba yang sebesar besarnya. Penilaian kinerja keuangan juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil laba pada tahun yang ditentukan dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya.

Laba bersih adalah nilai keuntungan atau kelebihan pendapatan dari aktivitas perdagangan dalam suatu periode tertentu, di mana nilai tersebut sudah dikurangi oleh beban pajak penghasilan. Dalam hal ini, laba bersih merupakan suatu ukuran keseluruhan

profitabilitas perusahaan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi tentang manajemen yang telah mendapatkan imbalan dan memadai dari penggunaan asset yang dikuasainya. Laba dari suatu perusahaan dijadikan sebagai tujuan utama, oleh karena itu laba merupakan alat yang tepat untuk mengukur prestasi dari manajemen perusahaan, atau dengan kata lain efektifitas dan efisiensi dari suatu perusahaan secara garis besar dilihat dari laba yang diperoleh walaupun tidak semua dari perusahaan atau organisasi menjadikan laba sebagai tujuan utamanya, tetapi tidak dapat dipungkiri pada organisasi non-profit juga laba diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi tersebut.

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan didirikan di Makassar pada tanggal 13 Januari 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara sesuai dengan Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta No. 95 tanggal 23 Januari 1961. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 13 Juli 1961 nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara.

Tabel 1. Data Pendapatan dan Laba Bersih Periode 2016-2020

Tahun	Pendapatan (Dalam Jutaan Rupiah)	Laba Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)
2016	1.385.478	606.123
2017	1.608.900	539.445
2018	1.677.355	591.474
2019	1.856.345	616.691
2020	1.824.097	620.931

Sumber: Data Laporan Keuangan PT. Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar 2022

Pada tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa, pendapatan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan .Penurunan terjadi karena pada tahun 2020 bank Sulselbar memiliki nilai Beban operasional sebesar 73,43%, mengalami peningkatan sebesar 4,73% jika dibandingkan dengan posisi tahun 2019 sebesar 68,7%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan operasional jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas dalam melakukan penelitian, perlu dibuat desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap dan akurat. Selain itu dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik

1. Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Selain itu, pendapatan juga bisa didefinisikan sebagai biaya yang dibebankan kepada pelanggan atau konsumen atas harga barang atau jasa.
2. Profitabilitas yaitu kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan pada perusahaan PT Bank Sulselbar. Hal ini terlihat pada perhitungan tingkat produktifitasnya, yang ditunjukkan dalam rumus ROA (*Return On Assets*).
3. Laba yaitu penghasilan yang meliputi pendapatan maupun keuntungan pada PT. Bank Sulselbar

4. ROA (*Return On Assets*) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih setelah bunga dan pajak dengan semua total aktiva yang dimiliki oleh PT. Bank Sulselbar

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada analisis data kuantitatif yaitu teknik analisis data dengan menganalisis menggunakan perhitungan angka-angka dari laporan keuangan, seperti neraca laba rugi, dan penjualan yang kemudian digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Standar rasio Kesehatan bank menurut Bank Indonesia adalah Rasio Profitabilitas dengan menggunakan rumus ROA (*Return On Assets*) adalah 5.98 %

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pendapatan merupakan sumber pemasukan yang diperoleh perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan operasional. Pendapatan digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan juga untuk memberikan laba pada investor atau pemilik perusahaan. Memaksimalkan pendapatan menjadi kewajiban yang harus dijalankan perusahaan. Untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan, perusahaan yang diperoleh merupakan komponen dalam menghasilkan laba perusahaan

Tabel 2. Data Pendapatan dan Persentase Pertumbuhan Pendapatan

Tahun	Pendapatan (Dalam Jutaan Rupiah)	% Pertumbuhan Pendapatan
2016	1.385.478	12.03
2017	1.608.900	10.8
2018	1.677.355	7.6
2019	1.856.345	35.9
2020	1.824.097	17.8

Sumber Data : Laporan Keuangan PT. Bank Sulselbar periode 2022

Pada tabel diatas Dapat dilihat bahwa pertumbuhan pendapatan perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pertumbuhan pendapatan terkecil pada lima tahun terakhir yaitu tahun 2018 sebesar 7.6% sedangkan pertumbuhan terbesar pada tahun 2019 sebesar 35.9%.

Tabel 3. Laba Bersih

Tahun	Laba bersih (dalam jutaan rupiah)
2016	606.123
2017	539.445
2018	591.474
2019	616.691
2020	620.931

Sumber data : Laporan Keuangan PT. Bank Sulselbar periode 2022

Berdasarkan tabel diatas . dapat disimpulkan bahwa laba bersih mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai dengan 2020, tetapi pada tahun 2020 laba bersih

mengalami peningkatan yang cukup sebesar Rp620.931 dan kemudian pada tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan. Peningkatan pertumbuhan laba bersih terkecil yang dihasilkan perusahaan yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp.539.445 dalam persennya - 11.00 %.

Pembahasan

Pertumbuhan pendapatan perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pertumbuhan pendapatan terkecil pada lima tahun terakhir yaitu tahun 2018 sebesar 7.6% sedangkan pertumbuhan terbesar pada tahun 2019 sebesar 35.9% tetapi tidak dengan laba bersih. Dimana laba bersih pada tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 laba bersih perusahaan sebesar Rp 606.123, di tahun 2017 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp 539.445, dan pada tahun 2018 laba bersih mengalami peningkatan Rp 591.474, dan meningkat Kembali pada tahun 2019 sebesar 616.691 dan tahun 2020 sebesar 620.931. Penurunan nilai laba perusahaan ini berdampak terhadap kegiatan operasional perusahaan dan keberlangsungan perusahaan. Padahal jika dilihat dari pendapatan perusahaan, perusahaan dapat menjaga kestabilan pendapatan, akan tetapi perusahaan tidak mampu meningkatkan laba bersih perusahaan. Menunjukkan bahwa pendapatan sudah menghasilkan laba yang optimal. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai pendapatan pada setiap tahunnya meningkat, akan tetapi perusahaan belum mampu mengefisienkan beban operasionalnya hal ini dapat dilihat dari bahwa beban operasional mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga mengakibatkan laba bersihnya mengalami fluktuasi

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pendapatan dapat mengoptimalkan laba bersihnya. Peristiwa ini dapat dilihat dari pendapatan yang meningkat setiap tahunnya, akan tetapi perusahaan tidak dapat mengefisienkan beban operasionalnya, hal ini dapat dilihat dari nilai laba bersihnya yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya.
2. Faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah meningkatnya beban operasional pada beberapa tahun sehingga pendapatan tidak bisa mengoptimalkan laba bersihnya.

Saran

1. Disarankan agar PT. Bank Sulselbar untuk lebih memperhatikan faktor-faktor apa yang mempengaruhi laba bersihnya mengalami fluktuasi agar ditahun berikutnya perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang optimal.
2. Disarankan agar PT. Bank Sulselbar tetap mempertahankan peningkatan pendapatan dan mengefisienkan beban operasionalnya agar mencapai laba bersih yang optimal.

V. DAFTAR PUSTAKA

Ana Laili Susanti, Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Non Operasional terhadap Laba Pada Pt. Bank Bca Syariah, (Instiute Agama Islam Negeri Tulungagung), 2016.

- Baridwan, Zaki. 2015. *Intermediate Accounting*. Edisi 8. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : BPFE- YOGYAKARTA
- Baridwan, Zaki. 2010. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi 5. Yogyakarta : BPPE.
- H. Kusnadi. (2000). *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate, Prinsip, Prosedur, dan Metode)*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan kesepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada.
- _____. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Prawironegoro, Darsono dan Purwanti, Ari,. (2008), *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke-2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sodikin dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Warner R. Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Selebar Empat, 2015), 35